

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan bagaimana komodifikasi hijab terbentuk melalui Instagram Mandjha yang kemudian di tuangkan kedalam teori Komodifikasi Mosco dapat ditarik kesimpulan bahwa Mandjha melakukan komodifikasi yang dimulai dari konten yang dihasilkan, pengguna disuguhkan oleh tampilan hijab yang nyentrik dan *Modern* baik oleh model maupun *Influencer* dengan menggunakan deskripsi foto yang dapat membentuk persepsi, keinginan dan kepercayaan melalui unggahan *Feeds*, *Instastories* dan *Live*. Yang kemudian mendapatkan reaksi dari keaktifan pengikut dalam bentuk suka, komentar dan ulasan yang diberikan hingga akhirnya menarik sponsor. Hal ini kemudian membentuk persepsi bahwa pengikut aktif Mandjha ini sebagai ‘nilai’ yang ditawarkan untuk kemudian menciptakan kolaborasi Mandjha dengan *Brand* lain, perusahaan maupun pemerintahan tertentu.

Pembentukan komodifikasi hijab melalui akun Mandjha juga tidak lepas dari pengelola akun sebagai peran untuk mempromosikan hijab sebagai produk dan gaya hidup yang menarik untuk membangun merek, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan penjualan produk hijab, adapun Ivan Gunawan selaku *Owner* dan *Personal Branding* Mandjha yang sudah memiliki bakat sebagai desainer membuat produk yang dihasilkan memiliki nilai kepercayaan lebih dari pengikutnya melalui strategi penjualan yang diterapkan dengan merilis produk dengan eksklusif, menampilkan konten dengan visual dan deskripsi yang menarik, serta kolaborasi dengan *Influencer* ternama Indonesia yang memiliki pengikut besar. Penelitian ini memiliki kekurangan dengan tidak diadakannya wawancara langsung oleh pihak terkait, baik Ivan Gunawan selaku *Owner* maupun Pengelola akun Instagram Mandjha.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian bagaimana komodifikasi hijab terbentuk melalui Instagram Mandjha, peneliti memiliki saran baik untuk Mandja maupun peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Mempromosikan Kesederhanaan kepada jilbab dimana representasi dari keislaman sebagai penutup, penghalangan dan pelindung bagi wanita, penting untuk terus mendorong tampilan dan penerapan jilbab yang mewakili cita-cita tersebut. Kesuciannya dapat dipertahankan dengan tidak terlalu menekankan kemewahan, fashion yang berlebihan, atau promosi konsumsi yang berlebihan.
2. Menampilkan visualisasi yang menyoroti nilai keagamaan dimana Mandjha dapat membuat materi yang menekankan aspirasi spiritual hijab dan prinsip-prinsip inti agama. Mandjha dapat menggabungkan antara gaya dan Fashion dengan penggunaan deskripsi foto/pesan pengingat terkait ketaatan, kesederhanaan dan konsistensi terhadap hijab itu sendiri.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mendalami fenomena dengan menggali informasi langsung kepada pengelola akun Mandjha maupun pemilik Mandjha.